

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Republika

‘Usulan Kemendagri Bisa Sama dengan DPRD’

Ketiga nama calon akan diverifikasi persyaratan formalnya.

■ ZAINUR MAHSIR RAMADHAN

JAKARTA — Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetyo Edi Marsudi menyerahkan tiga nama usulan calon penjabat (pj) gubernur DKI Jakarta ke Kemendagri, Rabu (14/9). Prasetyo memastikan, tiga nama itu sampai ke Kemendagri setelah dia diterima Sekjen Kemendagri, Suhajar Diantoro.

“Pak Mendagri Tito sedang rapat, saya diterima Pak Sekjen dan menyerahkan berkas,” kata Prasetyo kepada awak media di Kemendagri.

Dia melanjutkan, penyerahan tiga nama itu disertai tanda terima penyerahan dari perwakilan Kemendagri. Menurut Prasetyo, pihaknya akan menyerahkan tindak lanjut sepenuhnya kepada Kemendagri dan tim penilai akhir (TPA).

“Jadi, sudah diterima untuk ditindaklanjuti karena sebelum tanggal 16 Pak Anies selesai menjabat,” katanya.

Seperti diketahui, DPRD DKI Jakarta resmi menetapkan tiga nama calon pj gubernur DKI yang akan diusulkan ke Presiden Jokowi. Tiga nama tersebut, adalah Dirjen Polpum Kemendagri Bahtiar, Kepala Sekre-

tariat Kepresidenan Heru Budi Hartono, dan Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta Marullah Matali.

“Yang diserahkan ke Kemendagri Heru, Marullah Matali, dan Bahtiar, setuju?” kata Prasetyo setelah mengumpulkan nama-nama dari saran sembilan fraksi sesuai hasil rapat pimpinan gabungan (rapingab).

Adapun hasil nama-nama yang terkumpul dari usulan semua fraksi, mencakup empat nama, ditambah Juri Ardiantoro. Meskipun demikian, perolehan suara terbanyak dari saran-saran itu hanya mengambil tiga nama, sehingga Juri dengan jumlah suara terendah tidak masuk dalam usulan lanjutan.

Sementara itu, Stafsus Mendagri Kastorius Sinaga mengatakan, pihaknya telah menerima usulan nama calon pj gubernur DKI melalui Sekjen Suhajar Diantoro. Karena itu, dia menyebut jika pihaknya saat ini masih akan menampung usulan tiga nama yang telah diputuskan DPRD DKI kemarin melalui rappingab.

“Karena mekanismenya nanti, ini akan semuanya diverifikasi dahulu persyaratan formalnya, adminstrasinya lalu dibawakan usulannya oleh Pak Mendagri ke Presiden

Jokowi,” kata Kastorius.

Dia mengatakan, setelah semua rampung diserahkan, Presiden Jokowi akan langsung memimpin sidang TPA karena kewenangan penuh ada pada presiden. TPA akan digelar setelah tiga usulan dari DPRD dan tiga lainnya dari Kemendagri diterima Presiden Jokowi. Ditanya usulan tiga nama lainnya dari Kemendagri, Kastorius tak menjawabnya lebih jauh.

“Kita sedang berproses untuk itu, belum (bisa) saya katakan nama-nama dari Kemendagri,” katanya.

Meski demikian, kata dia, ada kemungkinan nama yang diusulkan Kemendagri kepada Presiden Jokowi sama dengan usulan dari DPRD DKI Jakarta.

Mohon doa

Sementara itu, ditemui terpisah, salah satu nama yang diusulkan DPRD DKI Jakarta, Dirjen Politik dan Pemerintahan Umum (Polpum) Kemendagri Bahtiar tak banyak mengomentari dirinya yang diusung DPRD DKI. Meskipun demikian, dia meminta doa yang terbaik dalam perjalanannya. “Mohon doanya,” kata Bahtiar saat ditemui awak media di Jakarta.

Bahtiar adalah birokrat asal Bugis kelahiran Bone, Sulawesi Selatan. Namanya satu di antara tiga nama yang dicalonkan dan berpe-

luang menggantikan Anies Baswedan sebagai gubernur DKI Jakarta. Bahtiar menjabat sebagai direktur jenderal (dirjen) Politik dan Pemerintahan Umum Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri).

Direktur Rumah Politik Indonesia, Fernando, menilai, Bahtiar merupakan salah satu birokrat di Kemendagri yang layak menggantikan Anies Baswedan. Bahtiar dinilai mampu mengendalikan stabilitas politik dan sosial di DKI Jakarta.

Hal itu termasuk dalam membangun komunikasi, baik dengan jajaran internal DKI Jakarta maupun pemerintah pusat. Selain itu, sebagai seorang ASN, Bahtiar dinilai memegang teguh sikap netral, sehingga sosoknya dapat diterima semua pihak. ■ antara ed:andi nur aminah